

MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS BERITA BAHASA INGGRIS MENGUNAKAN METODE PARTISIPATORI MELALUI TEKNIK ATTL (AMATI, TANYA, TULIS, LAPORKAN)

TASRUN

MAN 1 Cilacap

tasrunyunus645@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model Partisipatori dengan Teknik ATTL untuk meningkatkan ketrampilan menulis teks berita pada bidang study bahasa inggris Kelas XII IPA 1 MAN 1 Cilacap Metode penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus Berdasarkan hasil analisis data pada prasiklus, siklus I dan siklus II diketahui adanya peningkatan ketuntasan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. Hasil ketuntasan pada prasiklus sebesar 66,67% dengan nilai rata-rata 67,83 dalam kategori cukup. Ketuntasan tes pada siklus I sebesar 70,83% dengan nilai rata-rata sebesar 74,5 dalam kategori baik. Pada siklus II, ketuntasan siswa mencapai 87,49% dengan nilai rata-rata yang dicapai sebesar 76,8 dan termasuk dalam kategori baik. Terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 4,16% dan peningkatan nilai rata-rata 6,67 poin sedangkan dari siklus I ke siklus II sebesar 16,66% dan peningkatan nilai rata-rata sebesar 2,3 poin. Pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL mampu mengubah perilaku siswa kelas XII IPA 1 MAN 1 Cilacap Kabupaten Cilacap. Berdasarkan prosentasi tersebut menunjukan bahwa pembelajaran menulis teks berita (news item) dengan menggunakan metode partisipatori teknik ATTL dapat meningkatkan aktivitas dan hasil proses belajar mengajar terutama pada pelajaran bahasa inggris.

Kata Kunci : keterampilan menulis teks berita, metode partisipatori, teknik ATTL.

ABSTRACT

This purpose of this study is to determine the use of the Participatory model with the ATTL technique to improve the skills of writing news texts in the field of English study Class XII IPA 1 MAN 1 Cilacap. The research method uses a Classroom Action Research approach with two cycles Based on the results of data analysis in the pre-cycle, cycle I and cycle II, it is known that there is an increase in mastery obtained by students in learning to write news texts. The result of completeness in the pre-cycle is 66.67% with an average value of 67.83 in the sufficient category. The completeness of the test in the first cycle was 70.83% with an average value of 74.5 in the good category. In cycle II, students' completeness reached 87.49% with an average score of 76.8 and included in the good category. There was an increase from pre-cycle to cycle I by 4.16% and an increase in the average score of 6.67 points, while from cycle I to cycle II it was 16.66% and an increase in the average score was 2.3 points. Learning to write news texts using the participatory method with the ATTL technique is able to change the behavior of class XII IPA 1 students at MAN 1 Cilacap, Cilacap Regency. Based on this percentage, it shows that learning to write news items using the participatory method of the ATTL technique can improve the activities and outcomes of the teaching and learning process, especially in English lessons.

Keywords: news text writing skills, participatory method, ATTL technique.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Keterampilan menulis mengharuskan penguasaan berbagai unsur kebahasaan. Kegiatan menulis juga membutuhkan konsentrasi yang

tinggi. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Kegiatan menulis menjadikan seseorang mampu mengungkapkan ide dan pikiran.

Massenner (dalam Sudarman 2008 : 75) menyatakan bahwa berita (*news*) adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak. Wahyudi (dalam Sudarman 2008: 76) mendefinisikan berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru, dan dipublikasikan secara periodik. Kompetensi mata pelajaran Bahasa Inggris untuk bidang studi bahasa terdiri atas empat aspek, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan Senada dengan apa yang dilakukan oleh Muin, I. (2021). menggunakan metode partisipatori dengan teknik attl (amati, tanya, tulis, laporkan) dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII A MTS Negeri 1 kotabaru tahun pelajaran 2018/2019. *cendekia: jurnal ilmiah pendidikan*, 9(2), 141-158. Keterampilan menyimak dan keterampilan membaca termasuk keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan keterampilan menulis dan keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang bersifat produktif.

Pikiran seseorang dapat dilihat dari ketrampilan berbahasanya. Semakin terampil berbahasa maka semakin baik pola pikir seseorang. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dalam komunikasi adalah keterampilan menulis. Dalam kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini, keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang keterampilan menulis. Penelitian tersebut yaitu penelitian keterampilan menulis teks berita, teks pengumuman, dan teks pidato. Keterampilan menulis siswa khususnya dalam menulis teks berita masih menarik untuk diteliti. Hal itu terbukti dengan banyaknya penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih lanjut demi menyempurnakan penelitian sebelumnya. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang membahas topik peningkatan keterampilan menulis teks berita, teks pengumuman, dan teks pidato. Penelitian tersebut dilakukan oleh Siswanto (2005), Amalia (2008), dan Ardiah (2009).

Siswanto (2005) dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Model Consept Sentence pada Siswa kelas VIIIB MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Kabupaten Pati* mengkaji peran menulis teks berita dengan model *consept sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa dan perubahan perilaku selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes siklus I yang mencapai 72,31 dan pada siklus II mencapai 81,07. Terlihat bahwa terjadi peningkatan sebesar 11,57 %. Berdasarkan data nontes, siswa juga mengalami perubahan tingkah laku yaitu siswa merasa senang mengikuti pembelajaran dan lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas.

Relevansi penelitian Siswanto (2005) dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah keduanya sama-sama mengkaji keterampilan menulis teks berita, sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pembelajaran yang digunakan dan subjek penelitian. Siswanto (2005) menggunakan model *consept sentence*, sedangkan peneliti menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Menurut Widhiyanto, N. A., & Nasucha, Y. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL (Amati, Tanya, Tulis, Laporkan) pada Kelas XI RPL-1 SMK Wikrama I Kabupaten Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Amalia (2008) dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Audio Visual dengan Metode Parsipatori pada kelas VIII A MTs NU 01 Wahid Hasyim Tegal* mengkaji mengenai penggunaan audiovisual metode parsipatori yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita dan perubahan perilaku pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sebesar 8,4 atau 11,65% pada keterampilan siswa dalam menulis teks berita dengan melalui audiovisual dengan metode partisipatori. Perubahan

perilaku yang terjadi pada siswa yaitu siswa lebih antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Persamaan penelitian Amalia (2008) dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada metode yang digunakan, desain penelitian, instrumen, dan analisis data. Metode yang digunakan yaitu metode partisipatori. Desain penelitian yang digunakan sama-sama penelitian tindakan kelas. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Analisis data yang digunakan melalui teknik kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan penelitian Amalia (2008) dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada strategi pembelajaran dan subjek penelitian. Amalia (2008) melaksanakan proses pembelajaran melalui audio visual, sedangkan peneliti menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL.

Ardiah (2009) dalam penelitian yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Pemanfaatan Audiovisual dan Peta Pikiran pada Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Pematang*. Penelitian ini mengkaji pemanfaatan audiovisual dan peta pikiran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil rata-rata tes siklus I yang mencapai 67,86 dan 75,72 hasil tes pada siklus II. Pada penelitian ini terlihat adanya peningkatan nilai sebesar 11,58 %. Berdasarkan data nontes siswa juga mengalami perubahan tingkah laku, perilaku negatif siswa berkurang. Siswa tidak bercakap-cakap lagi pada saat guru menerangkan.

Persamaan penelitian Ardiah (2009) dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada desain penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Desain penelitian yang digunakan yaitu berupa penelitian tindakan kelas, instrumen yang digunakan berupa instrumen tes dan nontes, teknik pengumpulan data yang digunakan teknik tes dan nontes. Analisis data tes dilakukan secara kuantitatif, sedangkan analisis data nontes dilakukan secara kualitatif. Perbedaan kedua penelitian yaitu penelitian yang dilakukan Ardiah (2009) melalui pemanfaatan audiovisual dan peta pikiran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita, sedangkan penelitian ini menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Perbedaan yang kedua terletak pada subjek penelitian. Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas tentang menulis telah banyak dilakukan. Penelitian ini berkedudukan sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian yang sudah ada. Penelitian yang dikaji oleh peneliti yaitu peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL pada siswa kelas XII IPA 1 MAN 1 Cilacap Kabupaten Cilacap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diambil dari siswa kelas XII IPA 1 MAN 1 Cilacap Kabupaten Cilacap berjumlah 24 siswa yang terdiri atas 2 siswa putra dan 22 siswa putri. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019/2020, semester gasal dimulai pada bulan Juli sampai bulan Desember. Dalam penelitian ini ada sasaran yang ingin dicapai yaitu keterampilan menyimak berita siswa kelas XII IPA 1 MAN 1 Cilacap Kabupaten Cilacap dapat meningkat dan perilaku siswa dalam pembelajaran menyimak berita mengalami perubahan yang positif, setelah dilakukan pembelajaran menyimak berita dengan metode integratif dan teknik permainan ingatan menggunakan media audiovisual.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, artinya bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi praktik pembelajaran yang dilakukan (Subyantoro 2009:8). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam wujud proses pengkajian berdaur yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berikut ini dapat dilihat proses penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II

Tabel 1. Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita

No	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	75-84
3.	Cukup baik	65-74
4.	Kurang baik	0-64

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Prasiklus

Hasil penelitian prasiklus berfungsi untuk menunjukkan kondisi awal siswa kelas XII IPA 1 MAN Cilacap Kabupaten Cilacap dalam menyimak berita sebelum menerapkan metode integratif dan teknik permainan ingatan menggunakan media audiovisual. Kondisi awal siswa akan dijadikan tolok ukur bagi peneliti untuk mengetahui apakah metode integratif dan teknik permainan ingatan menggunakan media audiovisual mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak berita. Hasil penelitian prasiklus diperoleh dari hasil tes formatif. Selanjutnya, berdasarkan hasil tes prasiklus, peneliti akan melakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi selama pembelajaran prasiklus berlangsung.

Hasil Tes Prasiklus

Hasil tes prasiklus merupakan hasil tes awal siswa dalam menyimak berita sebelum menerapkan metode integratif, teknik permainan ingatan, dan media audiovisual. Tes yang dilakukan yaitu dengan cara menyuruh siswa untuk menyimak berita dengan judul “Pandemi covid 19 di Kabupaten Cilacap” yang dibacakan oleh peneliti. Tes yang dilakukan adalah menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan berita tersebut yang dibagikan oleh peneliti. Ada dua aspek yang dinilai dalam tindakan prasiklus, yakni (1) menemukan pokok-pokok berita; dan (2) menyimpulkan isi berita. Hasil tes prasiklus ini dijadikan dasar untuk melakukan tindakan pada siklus I. Hasil tes kumulatif keterampilan menyimak berita pada prasiklus akan dipaparkan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL Prasiklus

N o.	Kategori	Rentan g Nilai	Frekue nsi	Bobot	Persentas e (%)	Rata-rata	Ketuntas an (%)
1.	Sangat Baik	85-100	-	-	-	67,83 cukup	62,5
2.	Baik	75-84	15	1162	62,5		
3.	Cukup	65-74	1	65	4,17		
4.	Kurang	0-64	8	401	33,3		
Jumlah			24	1628	100		

Data pada tabel menunjukkan keterampilan dalam menulis teks berita pada prasiklus. Hasil tes secara klasikal mencapai total nilai 1628 dengan rata-rata 67,83 dalam kategori cukup. Kelas XII IPA 1 yang berjumlah 24 siswa yang memperoleh kategori tuntas sebanyak 15 siswa atau sebesar 62,5%. Terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup atau sebesar 4,17%, dan terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang atau sebesar 33,3%. Hasil tes yang didapatkan dari prasiklus masih kurang memuaskan. Masih terdapat 11 siswa yang mempunyai nilai tes dalam kategori kurang. Rendahnya nilai siswa dalam tes menulis teks berita karena pembelajaran menulis teks berita ini karena belum menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Oleh karena itu, perlu diadakan tes lagi pada siklus I supaya hasilnya lebih baik.

Hasil Penelitian Siklus I

Pembelajaran keterampilan menulis teks berita pada siklus I merupakan tindakan awal pembelajaran menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Hasil tes pembelajaran keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL pada siklus I terdiri atas data tes dan data nontes. Hasil tes pada siklus I merupakan data awal diterapkannya pembelajaran keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Secara umum, hasil tes kompetensi keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL Siklus I

No .	Kategori	Rentan g Nilai	Frekuen si	Bobot	Persenta se (%)	Rata-rata	Ketuntas an (%)
1.	Sangat Baik	85-100	1	85	4,16	74,5 baik	70,83
2.	Baik	75-84	16	1260	66,67		
3.	Cukup	65-74	4	265	16,67		
4.	Kurang	0-64	3	179	12,5		
Jumlah			24	1789	100		

Data pada tabel 12 menunjukkan ketuntasan dalam kompetensi menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil tes kompetensi menulis teks berita siswa secara klasikal mencapai total nilai 1789 dengan rata-rata 74,5 dalam kategori baik. Kelas XI IPA 1 berjumlah 24 siswa, yang memperoleh nilai dalam kategori tuntas sebanyak 17 siswa. Persentase ketuntasan sebesar 70,83%. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau 4,16%, kategori baik sebanyak 16 siswa atau sebesar 66,67%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup sebanyak 4 atau sebesar 16,67 %, dan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang sebanyak 3 siswa atau sebesar 12,5%. Hasil tes yang didapatkan dari siklus I masih kurang memuaskan. Masih terdapat 10 siswa yang mempunyai nilai tes dalam kategori kurang. Rendahnya nilai siswa dalam tes menulis teks berita karena pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL masih dirasakan baru oleh siswa. Proses pembelajaran seperti ini merupakan proses awal bagi siswa untuk menyesuaikan diri dalam belajar. Oleh karena itu, perlu diadakan tes lagi pada siklus II supaya hasilnya lebih baik.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL pada siklus I cukup banyak disukai oleh siswa. Hal ini dapat terlihat pada minat dan antusiasme siswa saat mengikuti pembelajaran. Keterampilan siswa dalam menulis teks berita berdasarkan hasil tes di akhir siklus I menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari prasiklus. Pada siklus I ada 10 siswa yang nilainya masih berada dalam kategori kurang. Hasil menulis teks berita secara klasikal menunjukkan kategori baik pada setiap aspeknya. Ketuntasan yang dicapai sebesar 76,70%. Sebanyak 33 siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan. Nilai rata-rata tes keterampilan menulis teks berita dari seluruh aspek penilaian berdasarkan hasil tes pada siklus I mencapai 75,25 dan sudah mengalami peningkatan dari siklus prasiklus yang nilai rata-rata siswa sebesar 70,0. Hal ini berarti bahwa pencapaian nilai rata-rata klasikal telah mencapai batas minimal, yaitu sebesar 75. Berdasarkan hasil tes siklus I menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita dalam kategori baik, 33 siswa sudah mencapai nilai batas tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas XII IPA 1 perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi foto diperoleh hasil perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis

teks berita tergolong cukup baik. Dalam pembelajaran dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap yang baik. Pada siklus I, siswa merasa lebih mudah untuk memahami materi menulis teks berita. Menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL mereka dapat langsung melihat dan mendapat informasi dari narasumber. Meskipun demikian, beberapa siswa masih terlihat kurang bersemangat dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Pada saat pembelajaran berlangsung, ada siswa yang terlihat bergurau, masih ada beberapa siswa yang terlihat pasif dan malas-malasan ketika guru menjelaskan materi. Pada saat kegiatan menulis teks berita tampak beberapa siswa kurang bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu, hal tersebut disebabkan kurang terariknya siswa terhadap materi yang diberikan guru dan belum terbiasanya siswa dengan metode dan teknik yang digunakan peneliti. Dari data tes dan nontes yang diperoleh perlu diadakan tindakan perbaikan. Tindakan siklus II perlu segera dilakukan untuk mengatasi kekurangan dan permasalahan yang terjadi pada siklus I.

Hasil Penelitian Siklus II

Pembelajaran keterampilan menulis teks berita pada siklus II ini merupakan perbaikan dan pemecahan masalah yang dihadapi pada siklus I. Pada siklus II ini diuraikan tentang pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL terdiri atas data tes dan data nontes. Hasil keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Siklus II

No .	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot	Persentase (%)	Rata-rata	Ketuntasan (%)
1.	Sangat Baik	85-100	2	170	8,33	76,8 (baik)	87,49
2.	Baik	75-84	19	1476	79,16		
3.	Cukup	65-74	3	198	12,5		
4.	Kurang	0-64	-	-	-		
Jumlah			24	1844	100		

Data pada tabel 19 menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Ketuntasan pada siklus II meningkat dibandingkan siklus I. Tabel 12 menunjukkan ketuntasan siswa mencapai 87,49%. Sejumlah 24 siswa sudah mencapai batas minimal. Rata-rata skor pada siklus II ini menunjukkan peningkatan dibandingkan rata-rata skor pada siklus I. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil tes kompetensi menulis teks berita siswa secara klasikal mencapai total nilai 1844 dengan rata-rata 76,8 dengan kategori baik. Kelas XII IPA 1 berjumlah 24 siswa, yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100 ada 2 siswa. Kategori baik sebanyak 19 siswa dengan rentang nilai 75-84. Kategori cukup sebanyak 3 siswa dengan rentang nilai 65-74, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang. Hasil tersebut sudah sesuai dengan target yang diharapkan peneliti. Maka, penelitian pada siklus II ini dinyatakan berhasil, karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis teks berita dengan pencapaian skor berkategori baik.

Refleksi Siklus II

Pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL yang digunakan peneliti pada siklus II ini sudah dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih siap untuk menerima penjelasan materi dari guru serta siswa lebih antusias dan lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini dikarenakan siswa sudah dapat memahami materi tentang menulis teks

berita dan siswa sudah terbiasa dengan teknik yang digunakan peneliti. Keterampilan siswa dalam menulis teks berita berdasarkan hasil tes di akhir siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari siklus I. Pada siklus II ada 3 siswa yang nilainya masih berada dalam kategori cukup. Hasil menulis teks berita secara klasikal menunjukkan kategori baik pada setiap aspeknya. Ketuntasan yang dicapai sebesar 83,3%. Sebanyak 20 siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan. Nilai rata-rata tes keterampilan menulis teks berita dari seluruh aspek penilaian berdasarkan hasil tes pada siklus II mencapai 87,49 dan sudah mengalami peningkatan dari siklus I yang nilai rata-rata siswa sebesar 76,8. Hal ini berarti bahwa pencapaian nilai rata-rata klasikal telah mencapai bahkan melebihi batas minimal, yaitu sebesar 75. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi foto selama pembelajaran pada siklus II, siswa merespon positif terhadap kegiatan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan teknik ATTL. Tingkah laku negatif siswa, seperti bergurau atau bicara dengan temannya dan makan permen ketika pelajaran tampak berkurang. Siswa sudah mulai memahami materi pembelajaran menulis teks berita.

Dengan diterapkannya metode partisipatori dan teknik ATTL dalam pembelajaran menulis teks berita, siswa terlihat sangat tertarik dengan penggunaan teknik seperti ini. Kesulitan-kesulitan siswa dalam kegiatan menulis teks berita, seperti kesulitan dalam memilih judul berita, dan menggali informasi dari narasumber sudah berkurang. Tingkah laku siswa pada saat pembelajaran juga sudah menunjukkan sikap yang positif, seperti aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru, berdiskusi dengan baik, dan mengerjakan tes menulis teks berita dengan baik. Situasi dan suasana kelas pada saat pembelajaran siklus II juga dapat lebih terkondisi dengan baik dan sudah lebih tenang. Siswa tampak antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Pada saat mengerjakan tugas menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL, siswa menunjukkan perilaku yang positif. Jika terdapat kesulitan pada saat menulis teks berita, siswa tidak malu-malu untuk bertanya dengan peneliti atau dengan teman yang lebih paham. Secara keseluruhan, siswa menunjukkan bahwa mereka menyukai pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL karena dengan strategi pembelajaran seperti itu menjadikan suasana kelas menjadi aktif, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Selain itu, dengan diterapkannya pembelajaran menulis teks berita siswa dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru tentang pembelajaran menulis. Berdasarkan hal-hal tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL pada siklus II ini telah berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita, sehingga tidak perlu dilakukan pelaksanaan siklus berikutnya.

Pembahasan

Peningkatan ketrampilan menulis teks berita dengan menggunakan metode Partisipatori dengan teknik ATTL dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan atas hasil penelitian selama tiga tahap siklus, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus, penilaian didasarkan atas tes formatif, sedangkan pada siklus I dan II penilaian didasarkan pada hasil tes dan nontes. Pembahasan pada hasil tes aspek kelengkapan unsur berita (mengandung 5W+1H); keruntutan pemaparan (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami); penggunaan kalimat (singkat dan jelas); penggunaan kosakata (tepat); kemenarikan judul; dan ketepatan penggunaan ejaan dalam berita. Pembahasan hasil nontes didasarkan pada instrumen nontes yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Dalam pembahasan ini, hasil tes dan nontes dibahas terpisah hal ini sesuai dengan penelitian Widhiyanto, N. A., & Nasucha, Y. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL (Amati, Tanya, Tulis, Laporkan) pada Kelas XI RPL-1 SMK Wikrama I Kabupaten Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta) senada dengan UTAMIARTI, W. (2021). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PERUBAHAN PERILAKU SISWA DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS XII IPS1 DI SMA NEGERI 1 PONTIANAK SETELAH MENGIKUTI

PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE PARTISIPATORI DENGAN TEKNIK ATTL. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(2), 97-105.

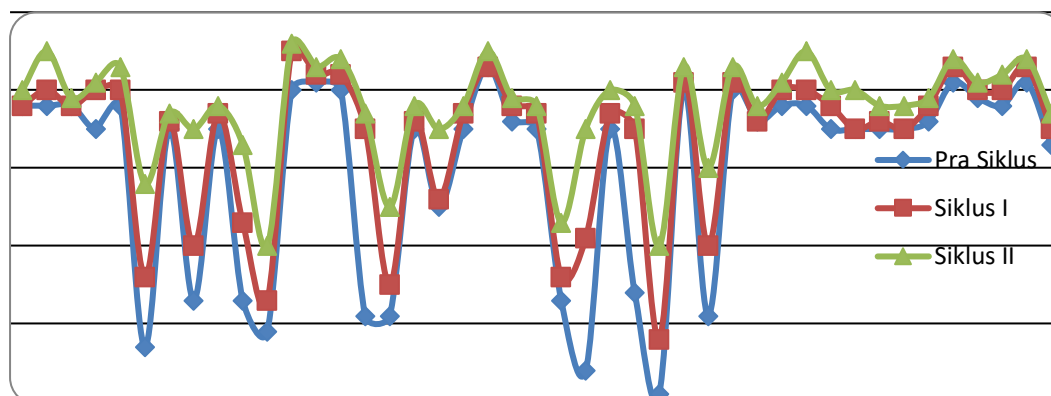
Perolehan hasil tes peningkatan keterampilan menulis teks berita pada siklus I dan siklus II siswa kelas XII IPA 1 MAN 1 Cilacap Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 5. Peningkatan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No .	Prasiklus			Siklus 1				Siklus II		
	Kategori	Bobot	Persen	Ketuntasan	Bobot	Persen	Ketuntasan	Bobot	Persen	Ketuntasan
1.	Sangat Baik	-	-	66,67%	85	4,16	70,83%	170	8,33	87,49%
2.	Baik	1162	62,5		1260	66,67		1476	79,16	
3.	Cukup	65	4,17		265	16,67		198	12,5	
4.	Kurang	401	33,3		179	12,5		-	-	
Jumlah		1628	100		1789	100		1844	100	
Nilai rata-rata siswa		67,83			74,5			76,8		
Kategori		Cukup			Baik			Baik		

Berdasarkan tabel 4, dapat dijelaskan bahwa ketuntasan dan hasil rata-rata nilai siswa untuk kompetensi menulis teks berita siswa dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Uraian tabel di atas, dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut. Ketuntasan nilai siswa pada prasiklus sebesar 66,67%, ketuntasan pada siklus I sebesar 70,83% , sedangkan ketuntasan pada siklus II sebesar 87,49%. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa ketuntasan nilai siswa meningkat sebesar 4,16% dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 16,7% . Pada prasiklus terdapat 16 siswa yang tuntas dalam pembelajaran, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa, sedangkan pada siklus II semua siswa telah tuntas sebanyak 24 siswa. Pada tes prasiklus nilai rata-rata kelas sebesar 67,83 atau dalam kategori cukup dengan rentang nilai 65-74, pada siklus I hasil rata-rata tes menjadi 74,5 dalam kategori baik dengan rentang nilai 75-84, sedangkan pada siklus II hasil rata-rata tes menjadi 76,8. Hal ini menunjukkan hasil rata-rata yang dicapai pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 6,67 poin dari hasil prasiklus dan mengalami peningkatan 2,3 poin dari hasil siklus I. Pada siklus I siswa yang mencapai batas KKM sejumlah 17 siswa dengan rentang 75-84 atau dalam kategori cukup. Kendala yang dihadapi siswa adalah siswa masing malu-malu untuk melakukan wawancara dengan narasumber. Setelah pelaksanaan tes menulis teks berita pada siklus I dengan nilai rata-rata 74,5 atau dalam kategori baik dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 76,8. Peningkatan keterampilan menulis teks berita merupakan prestasi yang membanggakan. Sebelum dilakukan tindakan siklus I dan siklus II, keterampilan menulis teks berita siswa masih berada dibawah KKM. Setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II, hasil menulis teks berita siswa menjadi lebih baik. Hal tersebut terjadi karena siswa sudah dapat memahami dengan baik langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menulis teks berita. Pada siklus II, siswa juga merasa senang dengan penggunaan metode partisipatori dengan teknik ATTL dalam pembelajaran. Alasan siswa karena menurut mereka penggunaan metode partisipatori dengan teknik ATTL dapat meningkatkan keaktifan mereka dalam berdiskusi dan dapat mempermudah mereka dalam menulis teks berita karena berhubungan

langsung dengan lingkungan dan narasumber. Hasil peningkatan nilai rata-rata dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut



Gambar 1. Hasil Peningkatan Nilai Rata-rata dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Perubahan Perilaku Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Teks Berita menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis teks berita diikuti pula dengan perubahan perilaku siswa. Perilaku tersebut, yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian dan sikap siswa (antusiasme) pada saat mendapat penjelasan dari guru, keaktifan siswa dalam melakukan diskusi, kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas, dan partisipasi siswa pada saat refleksi. Perubahan perilaku ke arah yang positif terjadi setelah diterapkan pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Perubahan perilaku siswa dapat diidentifikasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Perubahan tingkah laku siswa selama pembelajaran pada siklus I dan siklus II yang diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel 27 berikut.

Tabel 6. Perbandingan Perubahan Perilaku Siswa

N o.	Aspek	F I	%	F II	%	FI – F II
1	kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran,	13	54,1 7	19	79,1 7	25
2	perhatian dan sikap siswa pada saat mendapat penjelasan dari guru,	15	62,5	22	91,6 7	85,42
3	keaktifan siswa dalam melakukan diskusi,	5	20,8 3	16	66,6 7	45,84
4	kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru,	14	58,3 3	22	91,6 7	33,34
5	Tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas	22	91,6 7	23	95,8	4,13
6	Partisipasi siswa pada saat refleksi	8	33,3	14	58,3	25

Berdasarkan rekapitulasi data hasil nontes diatas dari siklus I sampai dengan siklus II, sebagaimana tersaji dalam tabel 27 di atas, dapat dijelaskan bahwa perilaku siswa mengalami peningkatan. Untuk mengetahui peningkatan tahap tersebut maka diuraikan menjadi perbandingan nilai tiap perilaku yang diamati pada siklus I dan siklus II. Dari tabel 27 dapat

dijelaskan perolehan masing-masing perilaku. Aspek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I sebesar 54,17%, pada siklus II sebesar 79,17%. perhatian dan sikap siswa pada saat mendapat penjelasan dari guru pada siklus I sebesar 62,5%, pada siklus II sebesar 91,67%. keaktifan siswa dalam melakukan diskusi pada siklus I sebesar 20,83%, pada siklus II sebesar 66,67%, kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru pada siklus I sebesar 58,33%, pada siklus II sebesar 91,67%, Tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas pada siklus I sebesar 91,67%, pada siklus II sebesar 95,8%, dan partisipasi siswa pada saat refleksi siklus I sebesar 33,3%, pada siklus II sebesar 58,3%. Perubahan perilaku siswa juga dapat dilihat dari hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa kesiapan siswa, perhatian, dan kesungguhan siswa mengalami perubahan ke arah positif. Semua siswa yang diwawancara merasa senang dan antusias dalam mengikuti setiap langkah pembelajaran. Pada siklus II siswa lebih memperhatikan dan mengikuti dengan baik setiap perintah-perintah yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan perilaku siswa kelas XIII IPA 1 MAN Cilacap Kabupaten Cilacap ke arah yang lebih baik setelah dilakukan pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Perubahan perilaku tersebut yaitu perubahan kesiapan siswa, perhatian siswa saat mendapatkan penjelasan materi, keaktifan dalam melakukan diskusi, kesungguhan mengerjakan tugas, tanggung jawab mengumpulkan tugas, dan partisipasi pada saat refleksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Hasil ketuntasan tes pada prasiklus sebesar 72,09% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,0 dalam kategori cukup. Pada siklus I, hasil ketuntasan siswa sebesar 76,70% dengan nilai rata-rata sebesar 75,25 dan termasuk dalam kategori baik, sedangkan ketuntasan siswa pada siklus II sebesar 83,72 dengan nilai rata-rata sebesar 82,81 dan termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian, terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 4,61% dan nilai rata-rata meningkat 5,25 poin dari hasil prasiklus ke siklus I hasil ketuntasan yang dicapai pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 7,02% dan nilai rata-rata meningkat 7,56 poin dari hasil siklus I. Hasil tersebut sudah melebihi target ketuntasan yang telah ditetapkan, yaitu 75. Hasil tes juga tersebut menunjukkan bahwa setelah dilakukan penelitian menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL, kemampuan siswa dalam menulis teks berita meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa kelas XII IPA 1 MAN 1 Cilacap Kabupaten Cilacap ke arah yang positif. Hal tersebut terlihat dari sikap siswa yang antusias dan lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa tampak lebih aktif dan tidak malu bertanya pada narasumber dan ketika menemui kesulitan. Siswa juga lebih siap menerima pelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nontes yang meliputi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi foto pada siklus I dan siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadhya. 2005. *Penulisan Berita Yogyakarta*: Universitas Atma Jaya.
- Akhadiah, Sabarti. 1986. *Buku Materi Pokok*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. IKIP Jakarta: Erlangga.
- Amalia, Riski. 2008. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Audio Visual dengan Metode Parsipatori pada Kelas VIIIA MTs NU 01 Wahid Hasyim Tegal*. Unnes: Skripsi.
- Anwar, Rosihan. 2004. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*. Jakarta: PT Pradnya Pramita.

- Ardiah, Ulin Isna. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Berita melalui Pemanfaatan Audiovisual dan Peta Pikiran pada Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 2 Pemalang*. Unnes: Skripsi.
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.
- Djuraid, Husnun N. 2007. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Kelompok Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. 1991. *Keterampilan Membaca dan Menulis*. Malang: YA3.
- M. Romli, Asep Syamsul. 2000. *Jurnalistik Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muin, i. (2021). menggunakan metode partisipatori dengan teknik attl (amati, tanya, tulis, laporkan) dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas viiia mts negeri 1 kotabaru tahun pelajaran 2018/2019. *cendekia: jurnal ilmiah pendidikan*, 9(2), 141-158.
- Siswanto, Bambang. 2005. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Model Consept Sentence pada Siswa Kelas VIIIB MTs Tarbiyatul Islamiyah Kajenan Kabupaten Pati*. Unnes: Skripsi.
- Subyantoro. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suriamiharja, Agus, dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud dan Balai Pustaka.
- Wagiran dan Mukh Doyin. 2005. *Curah Gagasan*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Widhiyanto, N. A., & Nasucha, Y. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL (Amati, Tanya, Tulis, Laporkan) pada Kelas XI RPL-1 SMK Wikrama I Kabupaten Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).